



Pengaruh Profitabilitas (ROE), Kebijakan Dividen (DPR), Dan Keputusan Investasi (PER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Nastiti Rizky Shiyammurti
Universitas Nasional Pasim

Tiara Ningsih
Universitas Nasional Pasim

Email: rizky.nastiti03@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study is to examine and understand the impact of Profitability (ROE), Dividend Policy (DPR), and Investment Decisions (PER), both partially and simultaneously, on Firm Value (PBV) in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) as the population. The sampling technique used is purposive sampling, where samples are selected based on specific criteria according to the researcher's discretion. Based on these criteria, a sample of 10 companies was obtained. This study employs panel data regression analysis with the help of Eviews 12 for data processing. In this study, the ratio used as an indicator to measure the dependent variable of firm value is PBV (Price to Book Value). The results of this study indicate that partially, profitability and investment decisions have a positive and significant effect on firm value, while dividend policy has a positive but not significant effect on firm value. Simultaneously, profitability, dividend policy, and investment decisions have a significant positive effect on firm value.*

Keywords: *Profitability, Dividend Policy, Investment decisions, Firm Value*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan mengetahui pengaruh Profitabilitas (ROE), Kebijakan Dividen (DPR), dan Keputusan Investasi (PER) baik secara parsial maupun simultan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* dimana sampel yang diambil berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan kehendak peneliti, sehingga berdasarkan kriteria pengambilan tersebut diperoleh sampel sebanyak 10 perusahaan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan bantuan *Eviews 12* sebagai program pengolahan data. Dalam penelitian ini, rasio yang digunakan sebagai indikator untuk mengukur variabel dependen nilai perusahaan adalah PBV (*Price to Book Value*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas dan keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan kebijakan dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan secara simultan profitabilitas, kebijakan dividen dan keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Persaingan dunia perbankan pada saat ini semakin ketat akibat majunya usaha perbankan dalam negeri, sehingga setiap usaha perbankan berusaha memanfaatkan seoptimal mungkin dalam penggunaan dana dan teknologi yang dimiliki sehingga dapat mewujudkan efisiensi dan efektivitas baik dari segi produksi, konsumsi, maupun distribusi yang pada akhirnya akan meningkatkan daya saing perusahaan dan kinerja perusahaan ini dapat mendorong semakin meningkatnya nilai perusahaan.

Sebagai lembaga keuangan, bank perlu menjaga kinerjanya agar dapat beroperasi secara optimal. Salah satu faktor yang harus diperhatikan oleh bank agar dapat bertahan adalah kinerja keuangan bank. Kinerja merupakan hal yang krusial bagi suatu bank, lantaran usaha perbankan merupakan usaha kepercayaan, maka bank wajib menampakan kredibilitasnya. Salah satu indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan berdasarkan rasio profitabilitas perbankan.

Perbankan yang beroperasi di Indonesia berlomba-lomba untuk mencapai tingkat laba yang maksimal lantaran semakin tinggi profitabilitas perbankan, maka semakin baik juga kinerja keuangan perbankan tersebut. (Shiyammurti & Tjahjadi, 2023) Pemegang saham atau pemilik bertujuan untuk menjamin kelangsungan hidup dan keberlanjutan perusahaan dalam industri yang kompetitif sekaligus menghindari masalah keagenan yang tinggi. Oleh karena itu, pemegang saham memilih agen yang dapat mengelola perusahaan dengan tata kelola yang baik.

Pada tahun 2020 beberapa perusahaan perbankan menurunkan jumlah pembayaran dividen sehingga harga saham pada perusahaan tersebut menurun pada beberapa perusahaan, tetapi ada juga yang mengalami kenaikan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham (Indrarini, 2019:2).

Penelitian tentang faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan dilakukan oleh (Shenurti et al., 2022) menyatakan bahwa semakin tinggi kinerja keuangan yang biasanya diprosikan dengan rasio keuangan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Melalui rasio-rasio keuangan tersebut dapat dilihat seberapa berhasilnya manajemen perusahaan mengelola aset dan modal yang dimilikinya untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

Tabel 1. 1

Harga Saham, Profitabilitas (ROE), Kebijakan Dividen (DPR), Keputusan Investasi (PER), dan Nilai Perusahaan (PBV)

Kode Perusahaan	Tahun	Harga Saham	ROE	DPR	PER	PBV
BBCA	2016	15.500	20,50%	23,90%	18,54%	3,39
	2017	21.900	19,20%	27,00%	23,17%	4,11
	2018	26.000	18,80%	32,40%	24,79%	4,22
	2019	33.425	18,00%	47,90%	28,84%	4,73
	2020		16,50%	48,20%	30,77%	4,52

		33.850				
	2021	7.300	18,30%	56,90%	28,63%	4,44
	2022	8.550	21,70%	62,10%	25,91%	4,77
	2023	9.400	23,50%	68,50%	20,60%	4,10
BBNI	2016	5.525	15,50%	35%	9,06%	1,15
	2017	9.900	15,60%	35%	13,56%	1,83
	2018	8.800	16,10%	25%	10,93%	1,49
	2019	7.850	14,00%	25%	9,52%	1,17
	2020	6.175	2,90%	25%	35,09%	1,02
	2021	6.750	10,40%	25%	11,54%	0,99
	2022	9.225	16,40%	40%	9,38%	1,23
	2023	5.375	16,80%	50%	9,58%	1,27
BBRI	2016	2.335	23,08%	40%	10,91%	1,94
	2017	3.640	20,03%	45%	15,34%	2,68
	2018	3.660	20,49%	50%	13,86%	2,44
	2019	4.400	19,41%	60%	15,66%	2,60
	2020	4.170	11,05%	65%	27,43%	2,57
	2021	4.110	16,87%	85%	17,27%	2,13
	2022	4.940	20,93%	85%	14,62%	2,47
	2023	5.725	22,94%	80%	14,38%	2,74
BMRI	2016	11.575	11,12%	45%	39,24%	1,76
	2017	8.000	14,53%	45%	18,10%	2,20
	2018	7.375	16,23%	45%	13,76%	1,86
	2019	7.675	15,08%	60%	13,05%	1,71
	2020	6.325	9,36%	60%	17,57%	1,52

PENGARUH PROFITABILITAS (ROE), KEBIJAKAN DIVIDEN (DPR), DAN KEPUTUSAN INVESTASI (PER) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (PBV) PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

	2021	7.025	16,24%	60%	11,69%	1,48
	2022	9.925	22,62%	60%	11,25%	1,84
	2023	6.050	27,31%	60%	10,25%	1,96
BBTN	2016	1.740	18,35%	20%	7,04%	0,96
	2017	3.570	18,11%	20%	12,48%	1,75
	2018	2.540	14,93%	25%	9,58%	1,13
	2019	2.120	1,00%	10%	106,00%	0,94
	2020	1.725	10,02%	0%	11,42%	0,91
	2021	1.730	13,64%	10,00%	9,28%	0,86
	2022	1.185	16,42%	20,00%	4,73%	0,67
	2023	1.250	13,86%	20,00%	5,53%	0,60
BJBR	2016	3.390	21,81%	55,00%	28,47%	3,40
	2017	2.400	20,05%	55,00%	19,20%	2,30
	2018	2.050	18,81%	57,44%	13,03%	1,79
	2019	1.185	16,51%	60,00%	7,56%	0,97
	2020	1.550	16,95%	56,00%	9,04%	1,27
	2021	1.335	19,01%	51,77%	6,46%	1,00
	2022	1.345	18,63%	49,47%	6,14%	0,96
	2023	1.150	14,55%	58,27%	6,80%	0,78
BJTM	2016	570	17,82%	63,43%	8,28%	1,18
	2017	710	17,43%	56,96%	9,16%	1,36
	2018	690	17,75%	58,63%	8,20%	1,22
	2019	655	18,07%	52,58%	7,14%	1,07
	2020	685	18,77%	49,26%	6,91%	1,03
	2021		17,26%	51,37%	7,39%	1,03

		750				
	2022	710	16,24%	51,67%	6,91%	0,93
	2023	625	13,96%	54,39%	6,38%	0,77
BDMN	2016	3.710	7,88%	35%	13,32%	0,98
	2017	6.960	10,50%	35%	18,13%	1,70
	2018	7.550	10,60%	35%	18,45%	1,72
	2019	3.950	11,10%	45%	9,48%	0,85
	2020	3.200	2,60%	35%	31,04%	0,72
	2021	2.350	4,10%	35%	14,60%	0,51
	2022	2.730	8,30%	35%	8,08%	0,56
	2023	2.751	8,30%	35%	7,75%	0,54
BNII	2016	340	11,24%	20%	11,91%	1,20
	2017	264	9,91%	20%	9,78%	0,86
	2018	206	10,21%	25%	6,87%	0,63
	2019	206	7,73%	20%	8,52%	0,59
	2020	318	5,13%	20%	19,13%	0,89
	2021	332	6,29%	30%	15,38%	0,88
	2022	228	5,44%	40%	11,81%	0,59
	2023	242	6,20%	50%	10,58%	0,60
MEGA	2016	2.550	10,91%	49,99%	15,36%	1,45
	2017	3.340	11,66%	50%	17,86%	1,78
	2018	4.900	13,76%	50%	21,30%	2,48
	2019	6.350	14,85%	50%	22,05%	2,85
	2020	7.200	19,42%	68,81%	16,67%	2,75
	2021	8.475	23,49%	69,82%	24,85%	3,08

	2022	5.275	23,15%	69,82%	15,29%	3,00
	2023	5.100	17,62%	70%	17,05%	2,72

Sumber: www.idx.co.id, website perusahaan dan data diolah, 2024

Berdasarkan pengolahan data dari tabel 1.1 di atas, diperoleh informasi mengenai harga saham, profitabilitas, kebijakan dividen, keputusan investasi, dan nilai perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sepanjang periode 2016-2023, dimana dari keterangan tersebut setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2019-2020 juga merupakan tahun yang berat bagi beberapa emiten termasuk sector perbankan, seperti yang terlihat jelas dimana pada tahun 2020 perusahaan Bnak BTN tidak membagikan dividennya yang mana keseluruhan laba tersebut dijadikan sebagai laba ditahan.

Return on equity atau pengembalian ekuitas juga mengalami fluktuasi yang cukup jelas, terlihat sebagian besar nilai pengembalian ekuitas dari tahun 2019 sampai 2020 sebagian besar mengalami penurunan, seperti terlihat pada Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk yang mengalami penurunan pada nilai pengembalian ekuitas tahun 2020 yang sebelumnya tahun 2019 bernilai 19,4% turun menjadi 11,1% berarti terjadi penurunan sebesar 8,3%. Penurunan ROE ini terjadi karena turunnya pendapatan bunga perseroan sejalan dengan masifnya restrukturisasi kredit UMKM terdampak covid-19 serta kenaikan biaya pencadangan aset produktif sebagai mitigasi adanya potensi pemburukan kualitas aset akibat pandemik ini.

Berdasarkan fenomena tabel diatas nilai Price earning ratio (PER) pada beberapa perusahaan juga mengalami kenaikan dan penurunan seperti pada Bank BCA pada tahun 2016 sampai 2020 mengalami kenaikan secara berkala hingga mencapai 30,77% namun pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 28,63% dan pada tahun 2022 kembali mengalami penurunan menjadi 25,91%. Naik turunnya nilai PER bisa dipengaruhi oleh harga saham, laba per lembar saham, laba perusahaan dan jumlah saham yang beredar.

Dari tabel diatas *Price book value* (PBV) Pada perusahaan perbankan periode 2016-2022. Nilai rata-rata PBV tertinggi diarah oleh perusahaan Bank Central Asia Tbk (BBCA) sebesar 4,31 sedangkan posisi PBV terendah terdapat perusahaan perbankan Maybank Indonesia Tbk (BNII) sebesar 0,81. Sebagaimana disebutkan di atas, fungsi utama rasio keuangan PBV adalah untuk menilai murah atau mahal nya harga suatu saham. Secara umum, saham dengan nilai PBV di atas 1 dianggap mahal karena mencerminkan harga saham yang melebihi nilai buku perusahaan. Sebaliknya, saham dengan nilai PBV kurang dari 1 dianggap murah sehingga banyak dicari investor.

Dari fenomena tersebut dapat dilihat betapa pentingnya nilai perusahaan bagi para pemegang saham, pernyataan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan (Fitiriawati et al., 2021) menyatakan bahwa, keputusan investasi mempengaruhi nilai perusahaan, kebijakan dividen mempengaruhi nilai perusahaan. bahwa profitabilitas dan keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai topik yang telah diuraikan kedalam sebuah penelitian dengan judul **“PENGARUH PROFITABILITAS (ROE), KEBIJAKAN DIVIDEN (DPR), DAN KEPUTUSAN INVESTASI (PER) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (PBV) PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2016-2023”**.

TINJAUAN TEORITIS

Signaling Theory

Sinyal atau isyarat merupakan suatu tindakan yang dilakukan perusahaan dan disampaikan oleh ke investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan (Kusumawati & Rosady, 2018). Teori sinyal menjelaskan mengenai bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sebuah sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi yang penting yang dikeluarkan oleh perusahaan karena perusahaan lebih mengetahui tentang perusahaan dan prospeknya yang akan datang daripada pihak luar (investor dan kreditor).

Stakeholder Theory

Teori pemangku kepentingan menurut Rankin et al (2018) adalah teori yang mempertimbangkan hubungan antara pemangku kepentingan yang mempengaruhi pencapaian suatu organisasi. Menurut (Hadi, 2014) *stakeholders* adalah semua pihak, internal maupun eksternal, yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semua yang merupakan pemangku kepentingan atau stakeholder memiliki hal yang sama mengenai informasi aktivitas maupun operasional perusahaan yang mana hal tersebut dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan. Para stakeholder dapat menggunakan atau tidak menggunakan informasi tersebut.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham. Menurut Weston & Copeland (2010) dalam

bukunya (Indrarini, 2019) menjelaskan bahwa pengukuran nilai perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio penilaian atau rasio pasar.

Penelitian ini menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV) sebagai indikator untuk mengukur nilai perusahaan. Dikarenakan rasio PBV bergantung pada faktor ekuitas atau saham yang dipegang investor, maka perusahaan harus menjaga kestabilan harga saham dan wajar, artinya harga saham yang ada di pasaran tidak terlalu mahal atau terlalu murah.

Profitabilitas

Profitabilitas diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, baik dari penjualan maupun dari investasi. Apabila perusahaan mempunyai kinerja yang baik, maka para pihak yang berkepentingan seperti supplier, kreditur, dan termasuk investor akan melihat sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba. Dengan baiknya kinerja perusahaan yang tercermin dalam profitabilitas perusahaan, akan meningkatkan pula nilai perusahaan. Profitabilitas adalah rasio yang mengukur seberapa besar efektivitas manajemen atau eksekutif perusahaan yang dibuktikan dengan kemampuan menciptakan keuntungan (Hendra S 2011:199). Berikut merupakan rumus ROE:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Kebijakan Dividen

Menurut (Sudana, 2015) Kebijakan dividen berhubungan dengan penentuan besar kecilnya laba bersih yang akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham, apakah laba tersebut akan dibagikan atau ditahan sebagai laba ditahan. Rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*) menentukan besaran persentase laba perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Menurut (Hermawan & Toni, 2020) semakin besar dividen yang dibagikan perusahaan mencerminkan semakin baik kinerja keuangan perusahaan tersebut. Berikut merupakan perhitungan DPR:

$$DPR = \frac{\text{Dividend per share}}{\text{Earning per share}} \times 100\%$$

Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah keputusan mengenai pengalokasian dana perusahaan, baik sumber pendanaan internal (*internal financing*) maupun sumber pendanaan eksternal (*eksternal financing*) (Somantri & Sukardi, 2019). Keputusan investasi merupakan keputusan terpenting dari keputusan lainnya, dalam hubungan peningkatan nilai perusahaan. Prospek

pertumbuhan merupakan suatu harapan yang diinginkan oleh pihak perusahaan (pihak internal) dan investor serta kreditur (pihak eksternal). Berikut merupakan perhitungan PER:

$$PER = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Earning per share}} \times 100\%$$

Pengembangan Hipotesis

- **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Semakin besar profitabilitas perusahaan maka semakin menarik minat investor dalam menanamkan saham pada perusahaan tersebut, dengan harapan para investor mendapatkan keuntungan maka nilai perusahaan tersebut akan semakin besar. (Iman et al., 2021). Penjelasan tersebut sesuai dengan teori Stakeholder dimana dalam perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri, namun perusahaan harus memberikan manfaat kepada stakeholder, yaitu: pemegang saham, kreditur, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, dan lain-lain.. Maka dari uraian tersebut, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

- **Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan**

Kebijakan dividen merupakan salah satu return yang akan diperoleh oleh pemegang saham dalam kegiatan menanam modal di perusahaan selain capital gain. Kemampuan membayar dividen cukup erat hubungannya dengan kemampuan perusahaan memperoleh laba. Kebijakan dividen berhubungan dengan penentuan besar kecilnya laba bersih yang akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham, apakah laba tersebut akan dibagikan atau ditahan sebagai laba ditahan (Sudana, 2015). Penjelasan tersebut sesuai dengan teori Stakeholder dimana dalam perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri, namun perusahaan harus memberikan manfaat kepada stakeholder atau para pemangku kepentingan. Maka dari uraian tersebut, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂ : Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan

- **Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan**

Keputusan investasi merupakan keputusan terpenting dari keputusan lainnya, dalam hubungan peningkatan nilai perusahaan. Prospek pertumbuhan merupakan suatu harapan yang diinginkan oleh pihak perusahaan (pihak internal) dan investor serta kreditur (pihak eksternal). Dari prospek pertumbuhan tersebut memberikan sinyal

positif bagi suatu perusahaan di masa yang akan datang. Karena semakin besar investasi yang ditanam para investor, maka semakin tinggi tingkat kepercayaan para investor terhadap perusahaan tersebut (Oktiwiati & Nurhayati, 2020). Maka dari uraian tersebut, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃ : Keputusan Investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan

- **Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan**

Hipotesis atau jawaban sementara dari penelitian ini ialah menguji secara simultan keseluruhan variabel dependen yaitu profitabilitas, kebijakan dividen, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan sebagai variabel independen. Sehingga pengujian terhadap hipotesis tersebut diperlukan untuk mengetahui apakah memang benar terdapat pengaruh diantara ketiga jenis variabel apabila diuji secara bersamaan. Oleh karena berikut ini merupakan hipotesis yang diajukan:

H₄ : Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuantitatif dimana data penelitian berupa angka-angka yang dihitung menggunakan statistik sebagai alat pengujian. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2016:8). Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai populasi ialah Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan pada rentang tahun 2016-2023 selama berturut-turut dengan mengakses website resmi BEI yaitu *Indonesian Stock Exchange (IDX)* melalui situs www.idx.co.id.

Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik sampling ini merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh sampel yang representatif. Berdasarkan kriteria, maka diperoleh sampel yang sesuai sebanyak 10 perusahaan dengan jumlah data penelitian sebanyak 80 data sampel.

Mengenai kriteria, maka peneliti berikut ini adalah kriteria sampel yang diambil, diantaranya: (1) Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2023, (2) Perusahaan Perbankan yang mempublikasikan laporan keuangan dan

tahunannya secara berturut-turut dari periode 2016-2023 di Bursa Efek Indonesia, (3) Perusahaan Perbankan yang menyajikan laporan keuangan dalam satuan mata uang rupiah selama periode 2016-2023, (4) Perusahaan perbankan yang menyajikan laporan keuangan tahunan secara lengkap dari periode 2016-2023.

Teknik Analisis Data

- **Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah teknik dalam analisis data yang mendeskripsikan data dan digunakan melalui nilai minimal, maksimal, rata-rata, standar deviasi, dan distribusi atau kurtosis (Ghozali, 2018, p. 19). (Ningrum, 2021, p. 20). Penelitian ini menggunakan laporan keuangan perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2016-2023 sebagai data analisis deskriptifnya. Pun variabel independen yang diteliti adalah profitabilitas, kebijakan dividen, dan keputusan investasi. Sedangkan variabel dependen adalah nilai perusahaan. Dalam melakukan uji analisis statistik deskriptif, penelitian ini menggunakan *software Eviews 12* sebagai program bantu pengolahan data.

- **Analisis Regresi Data Panel**

Analisis regresi data panel merupakan hasil dari pengamatan pada kumpulan data dimana perilaku unit cross-sectional diamati sepanjang waktu times series (Basuki & Prawoto, 2016:276). Umumnya dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$y = \alpha + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

X1 = Profitabilitas

X2 = Kebijakan Dividen

X3 = Keputusan Investasi

e = Standar error

Pemilihan Model Regresi Data Panel

• Uji Chow

Uji ini dilakukan untuk menentukan model *common effect* atau *fixed effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel.

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji chow adalah sebagai berikut:

- Jika nilai *Probability Cross-section Chi-square* $< \alpha$ (0,05), maka H0 ditolak, yang berarti model *fixed effect* yang dipilih.
- Jika nilai *Probability Cross-section Chi-square* $> \alpha$ (0,05), maka H0 diterima, yang berarti model *common effect* yang dipilih.

• Uji Hausman

Uji ini dilakukan untuk menentukan model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel.

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji hausman adalah sebagai berikut :

- Jika nilai *Probability Cross-section Random* $< \alpha$ (0,05), maka H0 ditolak, yang berarti model *fixed effect* yang dipilih.
- Jika nilai *Probability Cross-section Random* $> \alpha$ (0,05), maka H0 diterima, yang berarti model *random effect* yang dipilih.

• Uji Lagrange Multiplier

Uji ini dilakukan untuk menentukan model *random effect* atau *common effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel.

Adapun pedoman yang digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji LM berdasarkan metode *Breusch-Pagan* adalah sebagai berikut :

- Jika nilai *Cross-section Breusch-Pagan* $< \alpha$ (0,05), maka H0 ditolak, yang berarti model *random effect* yang dipilih.
- Jika nilai *Cross-section Breusch-Pagan* $> \alpha$ (0,05), maka H0 diterima, yang berarti model *common effect* yang dipilih

Uji Hipotesis

• Pengujian Signifikan Secara Parsial (Uji t)

Uji parsial merupakan uji untuk mengetahui bagaimana pengaruh setiap variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Prosedur pengujian pada uji T

ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel atau juga dapat dilihat berdasarkan kolom signifikansi pada setiap t hitung dengan kriteria yakni: (1) apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi (α) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, (2) apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi (α) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- **Pengujian Kelayakan Model (Uji F)**

Uji F atau uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji F digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan yaitu dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Prosedur perbandingan dilakukan memakai daftar tabel distribusi F dimana persamaan $(db) = n-k-1$ sebagai derajat keabsahannya dan penggunaan tarif sebesar 5% yang berarti besar kecilnya peluang atau resiko pada saat terjadi kesalahan adalah sebesar 0,05% dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut: (1) apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, dan $F > \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan, (2) apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, dan $F < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

- **Uji Koefisien Determinasi (R^2)**

Koefisien determinasi dilambangkan dengan R^2 atau r^2 adalah teknik analisis yang tujuan utamanya guna mengetahui seberapa besar pengaruh secara simultan variabel eksogen (bebas) terhadap variabel endogen (terikat). Menurut (Ghozali, 2018), nilai R-square (R^2) dapat dilihat melalui tabel *Model Summary* dan menjadi penentu koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan terdiri dari empat variabel yaitu Profitabilitas (ROE), Kebijakan Dividen (DPR), Keputusan Investasi (PER) dan nilai perusahaan (PBV) dimana keempat variabel tersebut akan diuji melalui pengujian statistik deskriptif sebagaimana yang tertuang pada tabel bawah ini:

Tabel 4.1

Hasil Uji Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	Y
Mean	0.150229	0.446448	0.157835	1.764250
Median	0.162400	0.487300	0.130400	1.405000
Maximum	0.273100	0.850000	1.060000	4.770000
Minimum	0.010000	0.000000	0.047300	0.510000
Std. Dev.	0.055531	0.180125	0.126734	1.110088
Skewness	-0.464800	-0.107546	4.735042	1.158825
Kurtosis	2.741476	2.540929	33.31978	3.545120
Jarque-Bera Probability	3.103299 0.211898	0.856700 0.651583	3363.239 0.000000	18.89554 0.000079
Sum	12.01830	35.71580	12.62680	141.1400
Sum Sq. Dev.	0.243614	2.563166	1.268855	97.35135
Observations	80	80	80	80

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, diketahui jumlah observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 80. pada variable Nilai perusahaan (Y) menunjukkan nilai rata-rata (Mean) sebesar (1,764250), nilai tertinggi sebesar (4,770000) kemudian nilai terendah sebesar (0,510000), dengan nilai standar deviasi sebesar (1,110088).

Pada variabel Profitabilitas (ROE) (X1) nilai rata-rata (Mean) sebesar (0,150229) dengan nilai maksimum sebesar (0,273100) dan nilai minimum sebesar (0,010000). Kemudian pada variabel Kebijakan Dividen (DPR) (X2) nilai rata-rata (Mean) sebesar (0,446448) dengan nilai maksimum sebesar (0,850000) dan nilai minimum sebesar (0,000000). Dan pada variabel Keputusan Investasi (PER) (X3) nilai rata-rata (Mean) sebesar (0,157835) dengan nilai maksimum sebesar (1,060000) dan nilai minimum sebesar (0,047300).

Hasil Uji Chow

Tabel 4.2 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	28.709258	(9,67)	0.0000
Cross-section Chi-square	126.424906	9	0.0000

Sumber: Hasil olah *Eviews 12*, 2024

Nilai Prob 0,0000 < 0,05, maka yang terpilih adalah model FEM.

Hasil Uji Hausman

Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	12.510130	3	0.0058

Sumber: Hasil olah *Eviews 12*, 2024

Nilai Prob $0,0032 < 0,05$, maka yang terpilih adalah model FEM.

Hasil Uji Lagrange Multiplier

Tabel 4.4 Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	117.3180 (0.0000)	0.904875 (0.3415)	118.2229 (0.0000)
Honda	10.83134 (0.0000)	-0.951249 (0.8293)	6.986282 (0.0000)
King-Wu	10.83134 (0.0000)	-0.951249 (0.8293)	6.450824 (0.0000)
Standardized Honda	12.73379 (0.0000)	-0.750703 (0.7736)	4.953496 (0.0000)
Standardized King-Wu	12.73379 (0.0000)	-0.750703 (0.7736)	4.328943 (0.0000)
Gourieroux, et al.	--	--	117.3180 (0.0000)

Sumber: Hasil olah *Eviews 12*, 2024

Nilai Prob $0,0000 < 0,05$, maka yang terpilih adalah model REM.

Hasil Persamaan Regresi Data Panel

Tabel 4.5 Hasil Persamaan Regresi Data Panel

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 07/03/24 Time: 10:32
 Sample: 2016 2023
 Periods included: 8
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 80
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.071335	0.308160	-0.231487	0.8176
X1	8.563947	1.290399	6.636665	0.0000
X2	0.402335	0.404490	0.994671	0.3231
X3	2.340500	0.403794	5.796266	0.0000

Estimation Command:

LS(?, CX=R) Y C X1 X2 X3

Estimation Equation:

$Y = C(1) + C(2)*X1 + C(3)*X2 + C(4)*X3 + [CX=R]$

Substituted Coefficients:

$Y = -0.0721678889533 + 0.000857298102498*X1 + 4.00771971108e-05*X2 + 0.00023412578965*X3 + [CX=R]$

Hasil Uji t

Tabel 4.6 Hasil Uji t

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 07/03/24 Time: 14:29
 Sample: 2016 2023
 Periods included: 8
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 80
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.071335	0.308160	-0.231487	0.8176
X1	8.563947	1.290399	6.636665	0.0000
X2	0.402335	0.404490	0.994671	0.3231
X3	2.340500	0.403794	5.796266	0.0000

Sumber: Hasil olah *Eviews 12*, 2024

Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut:

- Hasil uji t pada variabel ROE (X1) diperoleh nilai t hitung sebesar $6,6366 > t$ tabel yaitu $1,9908$ dan nilai Sig. $0,0000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel ROE berpengaruh terhadap PBV perbankan yang terdaftar di BEI.
- Hasil uji t pada variabel DPR (X2) diperoleh nilai t hitung sebesar $0,9964 < 1,9908$ dan nilai Sig. $0,3231 > 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya variabel DPR tidak berpengaruh terhadap PBV Perbankan yang terdaftar di BEI.
- Hasil uji t pada variabel PER (X3) diperoleh nilai t hitung sebesar $5,7962 > t$ tabel yaitu $1,9908$ dan nilai Sig. $0,0000 < 0,05$, maka H_0 di tolak dan H_a diterima, artinya variabel PER berpengaruh terhadap PBV perbankan yang terdaftar di BEI.

Hasil Uji F

Tabel 4.7 Hasil Uji F

R-squared	0.565448
Adjusted R-squared	0.548294
S.E. of regression	0.746080
Sum squared resid	42.30426
Log likelihood	-88.02953
F-statistic	32.96420
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Hasil olah *Eviews 12*, 2024

Nilai F hitung sebesar $32,964 > F$ tabel yaitu $3,1153$ dan nilai sig. $0,0000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel ROE, DPR, dan PER berpengaruh terhadap PBV Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.565448
Adjusted R-squared	0.548294
S.E. of regression	0.746080
Sum squared resid	42.30426
Log likelihood	-88.02953
F-statistic	32.96420
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Hasil olah *Eviews 12*, 2024

Nilai adjusted R square sebesar 0,565448 atau 56,5448%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independent yang terdiri dari ROE, DPR, dan PER mampu menjelaskan variabel PBV Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 56,5448%, sedangkan sisanya yaitu 43,4552% (100–nilai adjusted R square) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

R^2 mempunyai kelemahan, yakni bias terhadap jumlah variabel R^2 mempunyai kelemahan, yakni bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model, maka banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai adjusted R^2 . Adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila suatu variabel independen ditambahkan ke dalam model (Ghozali dan Ratmono, 2011). Nilai *adjusted* R^2 sebesar 55% artinya kemampuan variabel independen dalam penelitian ini sebesar 55% untuk menjelaskan variabel dependen sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Pembahasan

- **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas memiliki nilai t hitung sebesar $6,6366 > t$ tabel yaitu 1,9908 dan nilai Sig. $0,0000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel ROE berpengaruh terhadap PBV perbankan yang terdaftar di BEI. Artinya, semakin besar profitabilitas maka kemungkinan menyebabkan kenaikan nilai perusahaan. Sehingga dapat dikatakan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka dapat dikatakan hipotesis satu yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan **diterima**.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari (Sukirno & Murni, 2023), (Kusaendri & Mispityanti, 2022), menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa apabila profitabilitas perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba, Semakin besar profitabilitas perusahaan maka semakin menarik minat investor dalam menanamkan saham pada perusahaan tersebut, dengan harapan para investor mendapatkan keuntungan maka nilai perusahaan tersebut akan semakin besar (Iman et al., 2021).

- **Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan**

Kebijakan dividen memiliki nilai t hitung sebesar $0,9964 < 1,9908$ dan nilai Sig. $0,3231 > 0,05$, maka H_2 ditolak dan H_0 diterima, artinya variabel DPR tidak berpengaruh terhadap PBV Perbankan yang terdaftar di BEI. Artinya, semakin tinggi nilai kebijakan dividen perusahaan.

Sehingga dapat dikatakan keputusan pendanaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka dapat dikatakan hipotesis dua yang menyatakan bahwa Kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan **ditolak**.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari (Timotius & Setyawan, 2023), (Septiani & Indrasti, 2021), (Sintyana & Artini, 2019), menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil tersebut mengindikasikan bahwa tinggi atau rendahnya dividen yang dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang saham tidak berkaitan dengan tinggi rendahnya nilai perusahaan.

- **Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan**

Keputusan investasi memiliki nilai t hitung sebesar $5,7962 > t$ tabel yaitu $1,9908$ dan nilai Sig. $0,0000 < 0,05$, maka H_0 di tolak dan H_3 diterima, artinya variabel PER berpengaruh terhadap PBV perbankan yang terdaftar di BEI. Artinya semakin tinggi nilai keputusan investasi maka nilai perusahaan juga akan meningkat.

Sehingga dapat dikatakan keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka dapat dikatakan hipotesis satu yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan **diterima**.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian (Kurniawan & Mawardi, 2017), (Gatot Nazir Ahmad et al., 2020) menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa apabila perusahaan melakukan investasi yang tepat dan dapat memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham, maka perusahaan akan mendapatkan surplus di masa mendatang.

- **Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Keputusan investasi Secara Simultan Terhadap Nilai Perusahaan**

Nilai F hitung sebesar $32,964 > F$ tabel yaitu $3,1153$ dan nilai sig. $0,0000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_4 diterima, artinya variabel ROE, DPR, dan PER

berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian (Primayuni, 2018) menyatakan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dari perusahaan, dimana faktor-faktor ini sering digunakan oleh calon investor dalam menilai kemampuan perusahaan dalam usahanya meningkatkan nilai perusahaan. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah profitabilitas, kebijakan dividen, keputusan investasi, struktur modal, dan ukuran perusahaan.

Kemudian nilai dari koefisien determinasi (R^2) sebesar 56,54% yang artinya informasi mengenai tingkat nilai perusahaan sebesar 56,54% dapat dijelaskan oleh variabel ukuran perusahaan dan struktur modal. Sedangkan sisanya yakni sebesar 43,45% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar variabel independen penelitian.

KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mencari pengaruh keputusan keuangan dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2023, oleh karenanya, berdasarkan hasil dari analisis uji regresi data panel yang telah dilakukan menggunakan *Eviews 12*, maka beberapa hal dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan dan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2023, sehingga hipotesis pertama (H_1) diterima.
- 2) Kebijakan dividen memiliki nilai sig 0,3231 atau lebih kecil dari nilai signifikansi 0.05. Sedangkan nilai t_{hitung} sebesar 5,7962 dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,9908, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya kebijakan dividen secara parsial memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2023, sehingga hipotesis kedua (H_2) ditolak.
- 3) Keputusan Investasi secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan dan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2023, sehingga hipotesis pertama (H_1) diterima.
- 4) Profitabilitas, Kebijakan dividen, dan keputusan investasi memiliki nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 56,54%. Nilai F hitung sebesar 32,964 > F tabel yaitu 3,1153 dan nilai sig. 0,0000 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_4 diterima, artinya variabel

ROE, DPR, dan PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, saran yang dapat diberikan sebagai berikut, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan (PBV) sebagai variabel independennya. Bagi manajemen perusahaan, sebaiknya lebih memperhatikan keputusan investasi yang akan dilakukan perusahaan. Manajemen perusahaan sebaiknya mempertimbangkan setiap keputusan investasi yang dilakukan supaya bisa memberikan nett present value yang positif kedepannya, sehingga keputusan investasi yang diambil dapat meningkatkan nilai perusahaan. Bagi investor, perlu memperhatikan keputusan investasi dalam pengambilan keputusan ketika akan menanamkan sahamnya pada suatu perusahaan karena berdasarkan penelitian ini keputusan investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Disarankan agar penelitian ini mempertimbangkan untuk memperpanjang dan menambah jumlah periode pengambilan sampel, sehingga sampel menjadi lebih besar dan hasil penelitian menjadi lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews. Rajawali Pers.
- Fitriawati, F. D., Wulandari, R., & Sari, A. R. (2021). fauzanedtr,+2.+JURNAL+-+FIFTA+DIAN+-+SUBMIT+NEW. Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (Jrma), 4(1), 2715–7016.
- Gatot Nazir Ahmad, Rizal Lullah, & M. Edo S. Siregar. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia, 11(1), 169–184. <https://doi.org/10.21009/jrmsi.011.1.09>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 edisi ke-9 (9th ed.). Universitas Diponegoro.
- Hadi, N. (2014). Corporate social responsibility (1st ed.). Graha Ilmu.
- Hendra S, R. (2011). Manajemen Keuangan dan Akuntansi. Salemba Empat.
- Hermawan, A., & Toni, N. (2020). DETERMINANTS OF FINANCIAL PERFORMANCE ON THE GO PUBLIC COMPANY ON BEI. TRIKONOMIKA, 19(2), 76–80.
- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap

- Nilai Perusahaan. Jurnal Perspektif, 19(2), 191–198. <https://doi.org/10.31294/jp.v19i2.11393>
- Indrarini, S. (2019). Nilai perusahaan melalui kualitas laba:(Good Governance dan Kebijakan Perusahaan). Scopindo Media Pustaka.
- Kurniawan, N., & Mawardi, W. (2017). ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS KEPUTUSAN INVESTASI KEPUTUSAN PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2011-2015). *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT*, 6.
- Kusaendri, D., & Mispiyanti, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 4(5), 613–627.
- Kusumawati, R., & Rosady, I. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 9(2), 147–160. <https://doi.org/10.18196/mb.9259>
- Ningrum, E. P. (2021). Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi) (Kodri (ed.); 1st ed.). Penerbit Adab CV. Adanu Abimata.
- Primayuni, N. M. A. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati, Denpasar.
- Septiani, I., & Indrasti, A. W. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Likuiditas, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 71–88.
- Shenurti, E., Erawati, D., & Kholifah, S. N. (2022). Analisis Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Corporate Social Responsibility (CSR) yang mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 19(01), 1–10.
- Shiyammurti, N. R., & Tjahjadi, B. (2023). The nexus between governance elements and the green economy: Evidence from Indonesian publicly listed SOEs. *Cogent Business and Management*, 10(3). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2282230>
- Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8.
- Somantri, I., & Sukardi, H. A. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan (JEMPER)*, 1(1), 1–10.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan (Kedua)*. Erlangga.

Sukirno, R., & Murni, S. (2023). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN RISIKO GEOPOLITIK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUBSEKTOR COAL MINING DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(1), 225–235.

Timotius, T., & Setyawan, I. R. (2023). Pengaruh Pertumbuhan, Leverage, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(1), 56–65.